

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan hal penting dalam dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya (Karwono, 2012:19). Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran di sekolah memiliki empat hal yang perlu diperhatikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Sebagaimana disebutkan dalam PP. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 3 yaitu “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan, oleh karena itu, evaluasi dalam pembelajaran sangat perlu diperhatikan.

Hasil penelitian rusyanti (2016: 17) menunjukkan pemakaian pendekatan saintifik pada kelompok kelas eksperimen dan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 94,1% sedangkan pemakaian metode ceramah (diskusi ) pada kelompok kelas kontrol dan memberikan terhadap prestasi belajar sebesar 90,5 %. Peningkatan hasil

belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat pada perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Bere, 2022:87). Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir termasuk dalam kategori minat belajar sangat baik dengan rata-rata yang di peroleh sebesar 82 dan hasil belajar siswa tuntas dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning materi koloid pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir tahun tuntas Dengan rata nilai keseluruhan (NA)

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Kualitas pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal), faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor pendekatan pembelajaran.(Priansa 2015:67). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya . Apabila siswa memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya, maka tercapai hasil-hasil belajar memuaskan.

Hasil penelitian Susar (2017:163 ), dengan judul “Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Materi Pokok Laju Reaksi Yang Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI MIA I SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018”, menyatakan Pendekatan discovery learning efektif terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian Slameto (2010) mengartikan bahwa ”minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat muncul atas dasar keinginan individu itu sendiri”. Minat seorang individu akan timbul dari kegiatan yang pernah dilakukannya, sehingga ia merasa ada ketertarikan dan memperhatikan secara terus menerus yang pada akhirnya ada perasaan senang.

SMA Negeri Webriamata kelas XI MIA ini terdapat empat kelas, masing-masing kelas berjumlah 28 siswa. Berdasarkan pengamatan saat melakukan observasi di sekolah, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran, minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran kimia kurang adanya minat pada siswa, mengakibatkan siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang sedang diajarkan oleh guru dan motivasi dari guru sangat kurang karena guru lebih fokus unruk menyelesaikan materi yang tertinggal dikarenakan banyak kegiatan yang dilakukan di awal pembelajaran. Dan kurangnya fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana

prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran seperti fasilitas khususnya laboratorium tidak terdapat disekolah.

**TABEL 3.1 RATA-RATA NILAI ULANGAN LAJU REAKSI SISWA KELAS XI MIPA 1 SMAN WEBRIAMATA**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1.	2017-2018	20	1.340	67
2.	2018-2019	20	1.340	67
3.	2019-2020	20	1.378	69
4.	2020-2021	18	1.636	68

Berdasarkan tabel 1.1 diatas rata-rata nilai ulangan laju reaksi siswa kelas XI MIPA 1SMAN Webriamata maka dapat dikatakan rata-rata nilai yang didapatkan tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswanya dan menggunakan model pembelajaran saintifik dimana lebih cenderung ke praktikum. Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR LAJU REAKSI MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI WEBRIAMATA”

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok laju reaksi?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan pemberian motivasi belajar dengan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata ?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata?
4. Bagaiman hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata?
5. Bagaimana pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok laju reaksi
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan pemberian motivasi belajar dengan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata
4. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata

5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA SMA Negeri Webriamata

#### **1.4 Manfaat penulisan**

- Bagi siswa

Pemberian motivasi mendorong siswa untuk dapat lebih memahami materi laju reaksi dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan pembelajaran

- Bagi penulis

Menambah wawasan penulis tentang pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan pendekatan saintifik pada materi laju reaksi

#### **1.5 Batasan Penelitian**

- Motivasi belajar yang diberikan oleh guru dan dari diri siswa
- Hasil belajar materi laju reaksi khususnya faktor yang mempengaruhi laju reaksi
- Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkahlangkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah.

#### **1.6 Batasan Istilah**

- Pendekatan Saintifik : Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan

mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep (**Kurniasih & Sani, 2014, hlm. 29**).

- Laju reaksi : Laju reaksi adalah materi penghitungan kecepatan yang menunjukkan persatuan waktu dalam jumlah pereaksi dan hasil reaksi yang dipengaruhi oleh konsentrasi molar. **Chang (2005)**
- Motivasi belajar : motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan berupa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain adanya hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. **Uno (2011)**.
- Hasil belajar : Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. **Arikunto (2009: 133)**